

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

**Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem**



Oleh:

PUTU WINDA KUSUMA DEWI
NIM: P07124225129

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

**Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
PUTU WINDA KUSUMA DEWI
NIM: P07124225129**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

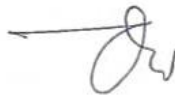
**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH
DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO**

**Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem**

**Oleh :
PUTU WINDA KUSUMA DEWI
NIM: P07124225129**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si. T., M.Keb
NIP. 198002012008122001

Pembimbing Pendamping:



Drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP.196601101992031017

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Oleh :

PUTU WINDA KUSUMA DEWI

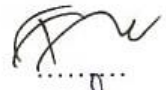
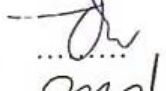
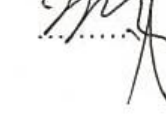
NIM: P07124225129

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 26 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb. | (Ketua) |  |
| 2. Bdn.Made Dwi Purnamayanti, S.Si. T., M.Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

ABSTRAK

Perilaku seksual berisiko berdampak negatif pada remaja seperti kehamilan yang tidak diinginkan dan penularan penyakit menular seksual yang disebabkan kurangnya pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan tentang perilaku seksual berisiko dengan video. Metode yang digunakan adalah analitik komparatif dengan rancangan pre-eksperimental pretest-posttest design dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bebandem pada bulan April 2026. Sampel penelitian merupakan remaja usia 14-15 tahun yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Dari uji univariat didapatkan nilai median sebelum diberikan pendidikan perilaku seksual berisiko yaitu 84,00 dan setelah diberikan pendidikan menggunakan media video menjadi 89,00. Uji bivariat yang digunakan Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p: 0,001$ ($<0,05$). Simpulan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks dengan media video. Saran yang dapat diberikan diharapkan pihak sekolah melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif mengenai bahaya perilaku seksual berisiko pada remaja.

Kata kunci: Remaja, pengetahuan, perilaku seksual berisiko, video

**DIFFERENCES IN ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT RISKY
SEXUAL BEHAVIORS BEFORE AND AFTER BEING EDUCATED USING
VIDEO MEDIA**

***The research was conducted at the State Junior High School 1 Bebandem,
Bebandem District, Karangasem Regency***

ABSTRACT

Risky sexual behavior has a negative impact on adolescents, such as unwanted pregnancies and the transmission of sexually transmitted diseases due to lack of knowledge. The purpose of this study was to determine the differences in adolescent knowledge before and after being given education about risky sexual behavior through videos. The method used was comparative analytic with a pre-experimental pretest-posttest design using a questionnaire. The study was conducted at SMP Negeri 1 Bebandem in April 2026. The study sample was 50 adolescents aged 14-15 years old using probability sampling with a proportionate stratified random sampling method. From the univariate test, the median value before being given education about risky sexual behavior was 84.00 and after being given education using video media was 89.00. The bivariate test used Wilcoxon. The Wilcoxon test results obtained a p value of 0.001 (<0.05). The conclusion is that there are differences before and after being given sex education through video media. Suggestions that can be given are expected to schools carry out more intensive socialization and education regarding the dangers of risky sexual behavior in adolescents.

Keywords: *Adolescents, knowledge, risky sexual behavior, video*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

**Penelitian Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bebandem,
Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem**

Oleh : Putu Winda Kusuma Dewi (NIM.P07124225129)

Perilaku seksual dikatakan berisiko apabila perilaku seksual tersebut bersifat merugikan atau mengakibatkan hal yang tidak diharapkan sehingga berdampak negatif pada remaja seperti halnya pada peningkatan angka aborsi, kehamilan tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual (PMS), *free sex*, dan juga *drug abuse*. Berdasarkan data SUSENAS Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali tahun 2021, Kabupaten Karangasem menempati posisi ke-4 tertinggi dalam kasus perkawinan usia dini di Bali dengan persentase 22,37%, setelah Kabupaten Bangli (23,21%), Kabupaten Jembrana (26,29%), dan Kabupaten Buleleng (29,57%). Kementerian Kesehatan RI telah mengembangkan Program Kesehatan Remaja dengan pendekatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) pada tahun 2003, namun belum terlaksana di SMP Negeri 1 Bebandem. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko setelah dan sebelum diberikan edukasi melalui media video di SMP Negeri 1 Bebandem. Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi tentang perilaku seksual berisiko dengan media video, mengidentifikasi pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi tentang perilaku seksual berisiko dengan media video, menganalisis perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan

edukasi tentang perilaku seksual berisiko dengan media video. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif dengan rancangan pre-eksperimental pretest-posttest design menggunakan kuesioner. Perhitungan besar sampel minimum untuk komparasi satu kelompok berpasangan dengan data numerik menggunakan uji beda rerata berpasangan (*Paired T-Test*) dan didapatkan besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 (<100) maka uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Hasil uji normalitas data diperoleh nilai $p: 0,001$ ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, sehingga uji bivariat yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Tes*. Hasil analisis data pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan tentang perilaku seksual berisiko menghasilkan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $<.001$ dengan p value $< \alpha$ ($0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan perilaku seksual berisiko yaitu ditunjukkan dengan nilai median 84,00 dan setelah diberikan pendidikan menggunakan media video menjadi 89,00. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan remaja yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan tentang perilaku seksual berisiko dengan media video di SMP Negeri 1 Bebandem. Saran yang dapat diberikan diantaranya kepada pihak sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada siswa mengenai bahaya perilaku seksual berisiko.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seksual Berisiko Sebelum Dan Setelah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bebandem” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya. Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb selaku Pembimbing Utama.
5. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping.
6. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb selaku Ketua penguji dalam ujian skripsi.
7. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si. T., MPH selaku Anggota penguji dalam ujian skripsi.
8. Kepada semua dosen di Jurusan Kebidanan yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karna itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Denpasar, 10 Mei 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Winda Kusuma Dewi
NIM : P07124225129
Program Studi : (RPL) Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : JL. Cempaka GG Gunung Sari IV No 2, Padangkerta,
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Remaja” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Putu Winda Kusuma Dewi

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Remaja	8
B. Perilaku Seksual Berisiko	14
C. Pengetahuan	36
D. Media Audiovisual	40
BAB III KERANGKA KONSEP	44
A. Kerangka Konsep	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Hipotesis	46
BAB IV METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47

B. Alur Penelitian	48
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
3. Jumlah dan Besar Sampel	50
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	51
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	52
1. Jenis Data Yang Dikumpulkan	52
2. Cara Pengumpulan Data.....	52
3. Instrumen Pengumpulan Data	55
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	57
G. Etika Penelitian	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner.....	56
Tabel 3. Karakteristik Responden	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep.....	44
Gambar 2. Bentuk rancangan penelitian <i>One control group design</i>	47
Gambar 3. Alur Penelitian.....	48
Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Tentang perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja	64
Gambar 5. Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Pendidikan Tentang perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar PSP

Lampiran 2. Kuesioner

Lampiran 3. Realisasi Anggaran Biaya

Lampiran 4. Rumus Perhitungan Proporsi Strata

Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 7. Surat Persetujuan Etik

Lampiran 8. Analisis SPSS

Lampiran 9. Scoring Hasil Kuesioner

Lampiran 10. Turnitin